

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI

Nurul Afifah¹
Hilmi Hambali²
Nurul Magfirah^{3*}

¹ Pendidikan Biologi FKIP UNISMUH, Makassar, Indonesia

² Pendidikan Biologi FKIP UNISMUH, Makassar, Indonesia

^{3*} Pendidikan Biologi FKIP UNISMUH, Makassar, Indonesia

ifah03299@gmail.com¹⁾
hilmihambali@unismuh.ac.id²⁾
nurul.magfirah@unismuh.ac.id^{3*)}

Abstract

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Selayar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar (*X*) dan hasil belajar (*Y*) pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Selayar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Selayar. Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 orang siswa yang diambil secara acak dari 5 kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4 dan XI IPA 5. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* kemudian pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dan data hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa tersebut diambil dari hasil ujian semester ganjil. Data yang terkumpul kemudian di analisis secara deskriptif dan *inferensial*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Selayar dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi person yang menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ dengan nilai signifikannya $\alpha = < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima dengan nilai 0,001.

Keywords: *Biologi, Hasil belajar, Motivasi belajar*

Published by:



Copyright © 2023 The Author (s)

This article is licensed under



HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI

1. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting didalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan berharap untuk selalu berkembang didalamnya. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta SDM yang berkualitas pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintah untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor sekolah dan keluarga. Guru dalam proses pendidikan mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal (Marleni, 2016).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu, diantaranya faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Biasanya seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberprestasian siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Semakin tinggi motivasi siswa dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektifitas dan efisiensi belajarnya, dan sebaliknya, kurangnya motivasi dalam diri siswa akan memberikan prestasi belajar yang kurang memuaskan Rozaini (2017).

Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru

menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa motivasi untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Selain itu, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik.

Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Selayar, permasalahan yang berkaitan dengan pelajaran biologi yaitu masih rendahnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa masih kurang maksimal dan masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun tidak aktif dalam proses belajar mengajar, dan masih banyak siswa tidak memperhatikan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang hubungan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

Menurut (Enawaty et al., 2022.; Palittin et al., 2019; Ramadhanti et al., 2022) dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa tergolong rendah. Siswa yang memiliki motivasi akan menjadi rajin belajar dan tidak mau menyerah terhadap sesuatu dalam belajar. Kebalikan dari itu, mereka yang tidak memiliki motivasi terlihat acuh, mudah putus asa, tidak konsentrasi dalam belajar sehingga sulit dalam mengikuti pelajaran di kelas. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka siswa akan bersemangat untuk

belajar. Hal ini akan memberikan dampak yang positif terhadap nilai belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi positif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan lebih maksimal. Dari penjelasan inilah peneliti bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di SMAN 1 Selayar.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto* dengan metode kuantitatif korelasi. Penelitian *Ex-Post facto* dilakukan untuk meneliti kejadian yang telah berlalu dan kemudian dituntut untuk mengetahui penyebab kejadian tersebut. Dengan kata lain, penelitian *Ex-post facto* dilakukan untuk mencari kembali sesuatu yang menjadi penyebab terjadinya sesuatu pada suatu fenomena.

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Selayar yang beralamat di Jl. Fatmawati, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar pada tahun ajaran 2021/2022. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Selayar dengan jumlah siswa 120 yang terbagi dalam 5 kelas. Setelah itu dipilih sampel sebanyak 90 siswa dalam lima kelas secara random sampling, sehingga didapatkan XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI IPA 5 dengan masing-masing siswa berjumlah 18 orang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas (*Independent*) dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa sedangkan Variabel terikat (*Dependent*) yaitu hasil belajar siswa. Data motivasi belajar diambil melalui pembagian angket motivasi belajar, terdiri dari 30 item butir pernyataan dengan jenis angket tertutup. Angket motivasi belajar tersebut sudah melalui proses validasi oleh dua orang ahli dan dinyatakan valid. Data hasil belajar diambil melalui tes hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2020/2022. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri atas tiga uji yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas motivasi belajar dan variabel terikat hasil belajar. Pada tahap ini akan memberi gambaran terhadap obyek yang telah diteliti melalui data populasi dengan menggunakan SPSS varian 25.0 for windows.

a. Variabel Motivasi Belajar

Informasi data variabel motivasi belajar diperoleh melalui survey dengan menggunakan angket terdiri dari 30 pernyataan dengan jumlah responden 72 siswa. Data yang

diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara umum motivasi belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X < 47$	11	Sangat Baik
2	$90 < X \leq 56$	18	Baik
3	$97 < X \leq 65$	16	Cukup Baik
4	$104 < X \leq 74$	12	Kurang Baik
5	$X > 74$	15	Tidak Baik

Berdasarkan tabel diatas frekuensi variabel motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Selayar yang berjumlah 90 siswa menunjukkan bahwa siswa yang paling tinggi persentasenya berada di kategori baik dengan jumlah 18 orang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: seluruh siswa IPA kelas XI mampu memotivasi diri sendiri terutama pada proses belajar sehingga mampu memiliki kemampuan belajar yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kemampuan siswa dalam memotivasi dirinya terutama memotivasi diri dalam belajar.

b. Variabel Hasil Belajar

Informasi data variabel hasil belajar diperoleh dari nilai hasil ulangan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran secara umum motivasi belajar siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Interval Nilai	Keterangan	Frekuensi
90-100	Sangat Tinggi	0
83-89	Tinggi	21
76-82	Sedang	34
≤ 75	Rendah	17
Jumlah		72

Berdasarkan tabel dan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar dari 72 siswa SMA Negeri 1 Selayar, siswa yang memperoleh kategori terbanyak ada pada kategori sedang yaitu sebanyak 34 siswa, hasil belajar diperoleh berdasarkan nilai semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa kelas IPA di SMA Negeri 1 Selayar memperoleh hasil belajar yang dapat dikatakan memiliki nilai hasil belajar yang baik. Rata-rata nilai hasil belajar menunjukkan siswa SMA Negeri 1 Selayar dapat dikategorikan sedang, Data

yang telah diperoleh dari hasil analisis data memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa cukup baik.

3.2 Analisis Statistik Inferensial

Uji hipotesis diitung melalui korelasi produk moment dengan bantuan perangkat SPSS for Windows.

H_a = Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Selayar.

H_0 = Tidak Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Selayar.

Dari hasil output correlations SPSS diatas diperoleh data koefisien korelasi (r) sebesar = 0,487. Karena nilai korelasi tidak sama dengan 0, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel koefisien korelasi nilai r maka kedua variabel memiliki korelasi sedang secara positif dengan koefisien determinasi yaitu $r = (0,487)^2 \times 100\% = 23,71\%$. Hal ini menunjukkan tinggi keeratan kedua variabel sebesar 23,71%. Berdasarkan nilai sig dari hasil output correlations SPSS for windows di atas diketahui sebesar $0,001 < 0,05$ artinya ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Selayar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Selayar dikarenakan semakin rendah signifikan maka dinyatakan positif atau berpengaruh. Hasil menunjukkan bahwa pada data motivasi belajar signifikan dikarenakan siswa memiliki 4 aspek yaitu perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Perhatian, siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan mudah tertarik pada proses pembelajaran materi biologi. Hal ini sesuai dengan Suharni (2018) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari individu itu sendiri.

Percaya diri, apabila siswa memiliki motivasi yang baik maka siswa akan memiliki kepercayaan diri yang baik dimana siswa yang merasa yakin akan berhasil dalam mengerjakan soal biologi setelah mempelajari isi mata pelajaran biologi, merasa percaya akan dapat mempelajari isi pembelajaran biologi dengan baik. Oleh karena itu, semakin tinggi percaya diri siswa sehingga dapat memicu keberhasilan pada hasil belajarnya seperti halnya anak yang memiliki kepercayaan tinggi dalam proses belajar mengajar akan aktif terutama bertanya. Maka siswa yang memiliki kepercayaan diri hasil belajarnya baik. Hal ini diperkuat oleh temuan

Safitri (2021) menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan perilaku dalam kegiatan belajar berupa kekuatan mental sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi belajar berperan penting dalam keberhasilan seorang peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar maka hasil belajarpun akan menjadi optimal. Jika motivasi yang diberikan tepat, maka hasil belajar yang dicapai juga akan semakin baik. Sehingga bisa dikatakan bahwa motivasi akan berkontribusi dalam menentukan usaha belajar dari peserta didik.(Andriani & Rasto, 2019)

Relevansi, siswa yang memiliki motivasi yang baik mampu menghubungkan isi pembelajaran biologi dengan hal-hal yang telah dilihat dilakukan dalam kehidupan setiap hari. Sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa karena membantu siswa dalam menghubungkan pada pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pengalaman siswa terhadap lingkungan sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Lomu & Widodo, 2018),

Kepuasan, siswa yang memiliki tingkat kepuasan yang baik akan merasa puas ketika menyelesaikan tugasnya. Siswa yang merasa bahagia karena berhasil menyelesaikan pembelajaran biologi dengan nilai yang memuaskan, selalu memperoleh nilai saat ulangan pembeajaran biologi sehingga siswa merasa puas dan termotivasi untuk belajar. Temuan diperkuat oleh lestari (2020) dikenal dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan Motivasi ekstrensik dinamakan karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak diluar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat didalam aktivitas belajar. Motivasi ekstrensik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, ajuran atau dorongan dari orang lain.

Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi produk moment menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA Negeri 1 Selayar. Berdasarkan tabel koefisien korelasi nilai $r = 0,487$ maka kedua variabel memiliki korelasi sedang secara positif dan nilai signifikan sebesar (0,001), yang berarti kurang dari 0,05, sehingga penelitian ini 11 berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa, “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Selayar”. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Radinal Mukhtar, 2015). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hasil analisis inferensial dilakukan tiga uji dengan menggunakan program SPSS for Windows yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Dari hasil uji normalitas,

diperoleh nilai yang signifikan untuk variabel motivasi belajar yaitu sebesar 0,07 sedangkan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,081 sehingga hasil data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut, dari hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,0758 yang berarti terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan korelasi product moment dan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan data yang diperoleh berada pada kategori sedang dan kedua variabel memiliki nilai korelasi positif dan signifikan.

Berdasarkan kategori penelitian pada variabel motivasi belajar ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, hal ini terlihat pada kategori baik memiliki jumlah frekuensi sebesar 18 yang menunjukkan jumlah siswa yang banyak dibandingkan dengan kategori yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Penyekoran data pada indikator kisi-kisi instrument menunjukkan bahwa indikator “perhatian” merupakan indikator instrument variabel motivasi belajar dengan skor tertinggi jika dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut menjadi faktor yang paling mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini siswa memiliki perhatian yang tinggi saat mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi. Fakta yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan di SMA Negeri 1 Selayar, hasil belajar siswa bergantung pada motivasi belajar siswa, jika motivasi belajarnya baik dan menarik, maka siswa tentu akan memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil belajar yang baik pula. Oleh sebab itu, motivasi belajar penting untuk selalu diperhatikan dan ditingkatkan untuk memperoleh nilai yang baik dan maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja, tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Banyak bakat anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat. Menurut Rozaini (2017) mengatakan bahwa motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa, maka siswa akan bersemangat untuk belajar. Hal ini akan memberikan dampak yang positif terhadap nilai belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi positif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga prestasi belajar yang

diperoleh akan lebih maksimal. Hasil penelitian hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Motivasi sangat diperlukan siswa dalam proses belajar karena tinggi rendahnya motivasi siswa dijadikan sebagai tolak ukur pada prestasi siswa oleh karena itu jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah pada mata pelajaran tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar = 0,487 atau 48,7 % yang menandakan bahwa data yang diperoleh berada pada kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Lestari, Witri. 2012. Efektifitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol2. No 3. ISSN: 2088-351X.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Marleni, Lusi. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 1 (1). ISSN: 2579-9258.
- Meri, M., Enawaty, E., Masriani, M., Muharini, R., & Ulfah, M. (2022). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPA Siswa Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 10(1), 21-33.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Enawaty, E., Muharini, R., Ulfah, M., Nawawi, P., Ahmad Yani Pontianak, J., & Barat, K. (n.d.). *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPA Siswa Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas*. 10(1). <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/hydrogen/>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Palittin, I., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>

- Ramadhanti, A., Kholilah, K., Fitriani, R., Rini, E. F. S., & Pratiwi, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3(2), 60–65. <https://doi.org/10.37251/jee.v3i2.246>
- Rahmawati, Tutut. 2018. Penerapan model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah(Radinal Mukhtar, 2015) dasar pada mata pelajaran IPA. Jurnal Ilmiah. Vol 2 (1). ISSN: 1858-4543.
- Rozaini, Noni & Sandra Dwi Anti. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Niagawan. Vol 6 (2). ISSN: 2301-7775.
- Safitri, Dian & Suhaedir Bachtiar. 2021. Variabel dalam Penelitian Pendidikan. Jakarta: Pustaka Literasi Indonesia
- Suharni & Purwanti. 2018. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol 3. No 1. ISSN: 25280-6467
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta
- Ramadhanti, A., Kholilah, K., Fitriani, R., Rini, E. F. S., & Pratiwi, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3(2), 60-65.